

ANALISIS PENDAPATAN NASIONAL DUA SEKTOR

Minggu 4

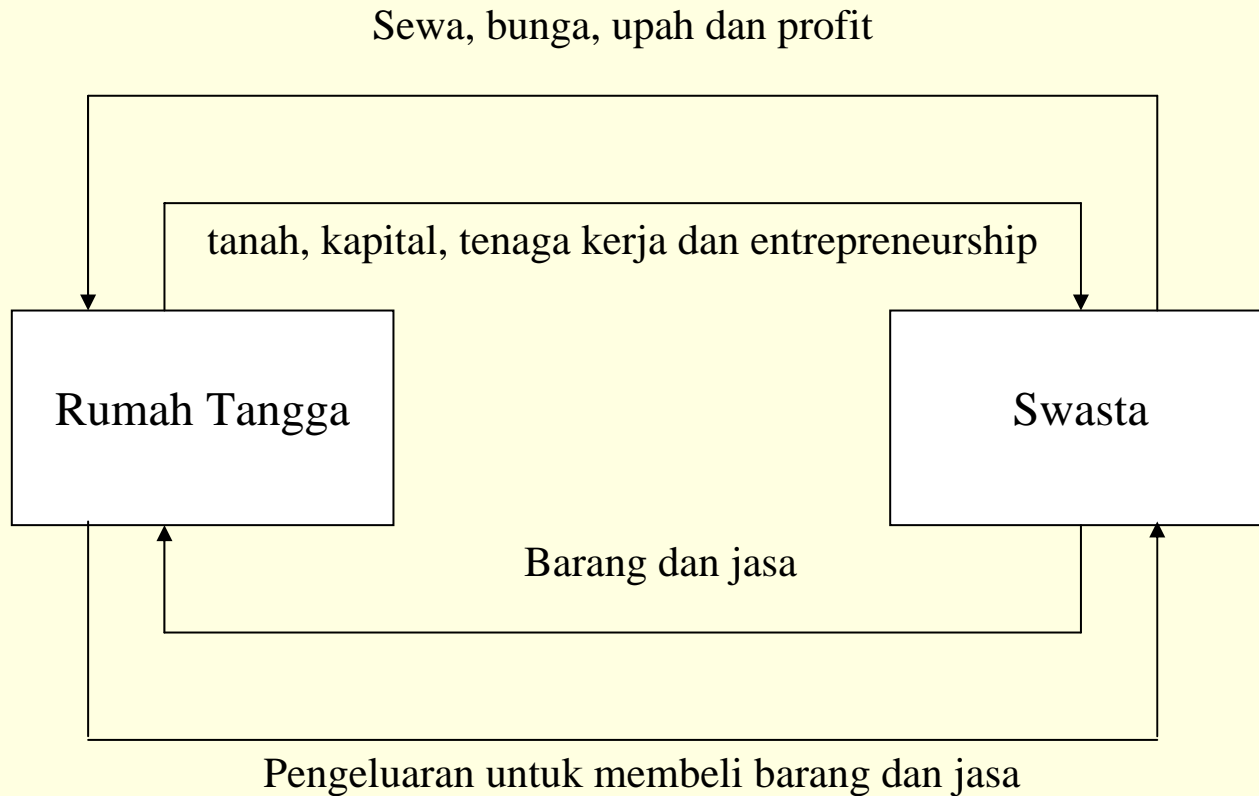
Pendahuluan

- Perekonomian suatu negara digerakkan oleh pelaku-pelaku kegiatan ekonomi.
- Pelaku kegiatan ekonomi secara umum dikelompokkan kepada empat pelaku, yaitu rumah tangga, perusahaan (swasta), pemerintah dan ekspor-impor.
- Untuk mempermudah dalam menganalisis pendapatan nasional, maka pada tahap awal dilakukan analisis pendapatan nasional dua sektor. Dalam pendekatan ini, perekonomian diasumsikan hanya digerakkan oleh 2 (dua) orang pelaku kegiatan ekonomi, yaitu rumah tangga dan swasta.

Arus Melingkar (*Circular Flow*) dalam Perekonomian 2 Sektor

- Dalam perekonomian, sektor swasta merupakan satu-satunya produsen barang dan jasa, dan proses produksi dilaksanakan dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh rumah tangga.
- Faktor produksi tersebut antara lain tanah, tenaga kerja, modal dan entrepreneurship (kewirausahaan).
- Penghasilan yang diperoleh rumah tangga dari menjual faktor-faktor produksi terdiri dari sewa (pendapatan dari tanah), bunga (pendapatan dari kapital), upah (pendapatan dan tenaga kerja) dan profit (pendapatan dari entrepreneurship).

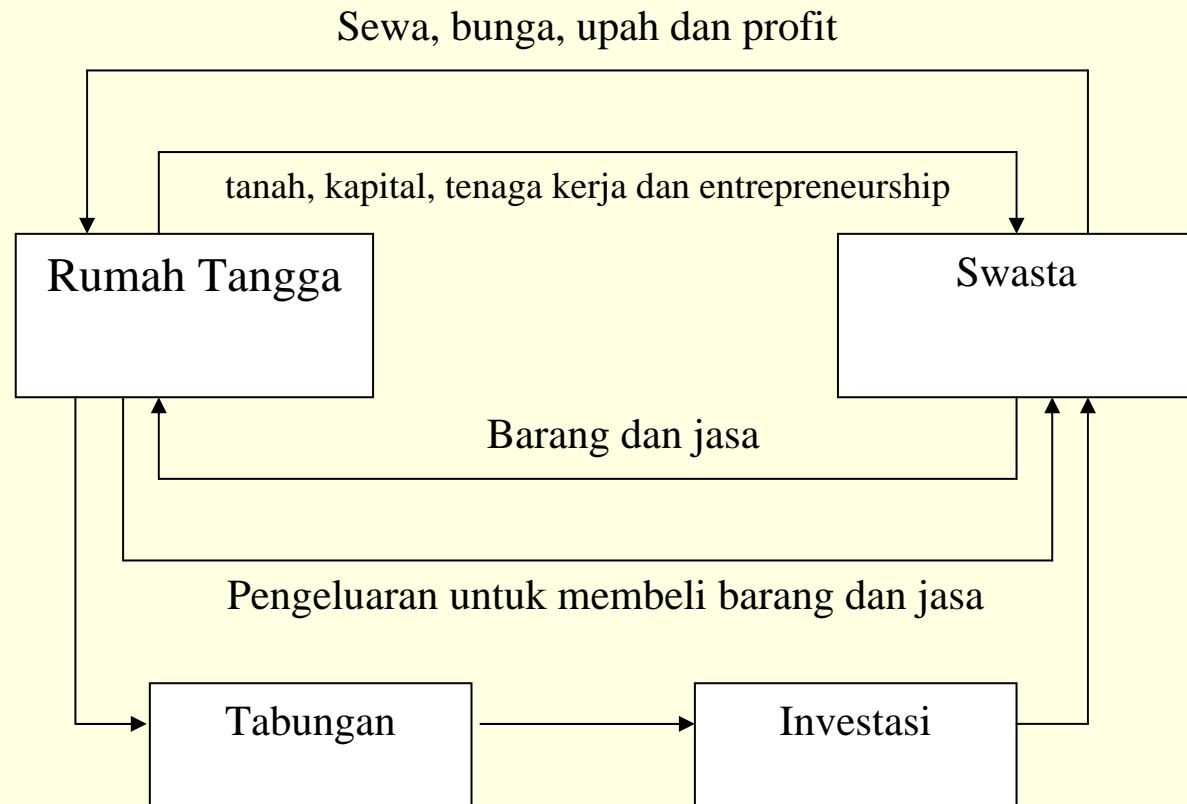
Arus Melingkar (*Circular Flow*) dalam Perekonomian 2 Sektor



Arus Melingkar (*Circular Flow*) dalam Perekonomian 2 Sektor

- Dalam berkonsumsi, rumah tangga tidak sepenuhnya mengeluarkan penghasilannya untuk membeli barang dan jasa tersebut. Sebagian dari pendapatannya ditabungkan.
- Apabila keadaan ini kita gambarkan kembali dalam arus melingkar dalam perekonomian 2 sektor, maka ada sedikit tambahan dari gambar yang terdahulu.

Arus Melingkar dengan Injeksi dan Kebocoran



Analisis Pendapatan Nasional

- Dalam menganalisis pendapatan nasional, kita memiliki beberapa asumsi, antara lain:
 1. Investasi adalah investasi yang autonomous, yaitu tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya.
 2. Konsumsi adalah fungsi linear dan positif dari tingkat pendapatan *disposable* (Y_d)
 3. Tabungan juga memiliki fungsi linear dan positif dari tingkat pendapatan disposable (Y_d)
 4. Tidak ada pajak tidak langsung, maka pendapatan nasional (Y) sama dengan agregat pendapatan disposable.

Analisis Pendapatan Nasional

- Jumlah konsumsi agregat dan tabungan agregat suatu negara adalah sama dengan pendapatan nasional (Y).

$$Y = C + S$$

$$Y = Y_d$$

$$C = C_0 + bY_d$$

$$S = Y - C$$

$$S = Y_d - (C_0 + bY_d)$$

$$S = -C_0 + (1 - b)Y_d$$

dimana:

C	= Konsumsi
Y	= Pendapatan Nasional
Y_d	= Pendapatan Disposable
C_0	= Autonomous consumption
S	= Tabungan

Contoh Analisis Pendapatan Nasional

- Fungsi konsumsi adalah $C = 100 + 0,8 Y$. Sementara itu fungsi investasi adalah $I = 50$, berapakah keseimbangan pendapatan nasional?
- Jawab:
 - a. Pendekatan Pengeluaran

$$Y = C + I$$

$$Y = 100 + 0,8Y + 50$$

$$Y - 0,8Y = 150$$

$$0,2Y = 150$$

$$Y_{eq} = 750$$

- b. Pendekatan Injeksi-Kebocoran

$$C = 100 + 0,8Y$$

$$S = -100 + 0,2Y$$

$$S = I$$

$$-100 + 0,2Y = 50$$

$$0,2Y = 150$$

$$Y_{eq} = 750$$

Contoh Analisis Pendapatan Nasional

